

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian pada saat ini sangatlah tidak menentu, hal tersebut disebabkan oleh gejolak politik yang berpengaruh besar dalam perekonomian bangsa kita. Dapat dilihat dalam situasi yang baru-baru ini melanda bangsa kita, dimulai dari krisis moneter yang berkepanjangan yang mengakibatkan dunia usaha kita banyak yang mengalami keterpurukan. Situasi ini terjadi pada perusahaan kecil maupun perusahaan yang besar, bahkan beberapa perusahaan telah mengalami kebangkrutan. Salah satunya adalah masalah tingginya biaya operasi perusahaan yang mengakibatkan perusahaan harus melakukan efisiensi di semua aspek yang berhubungan dengan kegiatan tersebut agar efisiensi dan efektivitas dapat tercapai.

Para pemimpin perusahaan sekarang ini dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan mereka mempunyai kemampuan bersaing dengan perusahaan yang sejenis, terutama dalam menghadapi pesaing baru yang mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih baik, dalam arti telah mengikuti dan menerapkan perkembangan ilmu dan teknologi serta menerapkan metode pengawasan sedemikian rupa sehingga efisiensi dan efektivitas usaha dapat dicapai guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen yang berperan dalam kegiatan perusahaan harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan bertanggungjawab dalam setiap keputusan yang diambilnya yaitu *planning, organizing, leading, dan controlling*,

dan fungsi manajemen yang terpenting untuk mengupayakan terciptanya sistem pengendalian yang baik yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian. (Daft, 2003)

Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk melakukan perencanaan anggaran produksi dan pengendalian produksi yang efektif dan efisien sesuai dengan fungsi-fungsi manajerialnya. Sehingga akan menghasilkan produk yang optimum serta keputusan yang tepat untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dengan adanya perencanaan anggaran biaya produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran produksi. Pengendalian produksi yang didukung oleh seorang *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan penilaian, merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi diharapkan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap produksi.

Untuk dapat melaksanakan pengendalian produksi dengan baik, maka pada umumnya manajemen perusahaan akan mempergunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian produksi tersebut. Pada dasarnya anggaran yang dipergunakan untuk mengadakan pengendalian terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan yang bersangkutan. Di dalam pelaksanaan proses produksi di suatu perusahaan ada beberapa jenis anggaran yang berkaitan erat didalamnya, yaitu anggaran penjualan,

anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik. (Ahyari, 2002)

PT. Timbul Jaya merupakan sebuah pabrik penggilingan padi (*ricemill*) yang memproduksi beras, dimana beras yang dihasilkan beraneka ragam jenisnya dan kualitasnya, tergantung dari bahan baku utamanya yaitu padi. Sebagaimana perusahaan penggilingan padi yang lain, perusahaan ini juga mempunyai pesaing-pesaing yang cukup banyak di pasaran sehingga perusahaan ini dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing ditengah ketatnya persaingan. Adapun tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya yaitu ingin mendapatkan laba semaksimal mungkin guna mempertahankan kelangsungan operasional dan memungkinkan perusahaan melakukan ekspansi di masa depan. Guna pencapaian tujuan tersebut, maka salah satunya perlu adanya upaya perencanaan anggaran produksi dan pengendalian produksi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peranan Anggaran Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitas Produksi”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana anggaran produksi pada perusahaan dikatakan sudah memadai?
2. Bagaimana peranan anggaran produksi dalam menunjang efektifitas produksi?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah anggaran produksi di dalam perusahaan tersebut sudah memadai.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan anggaran produksi dalam menunjang efektifitas biaya produksi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan mengenai peranan anggaran biaya produksi dalam membantu menunjang efektifitas biaya produksi yang terjadi dalam praktek pada perusahaan sehingga penulis dapat melengkapi pengetahuan.
 - b. Melatih kemampuan dalam menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh dengan praktik yang ada di lapangan.
2. Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penyusunan perencanaan dan pengendalian produksi dalam hubungannya dengan anggaran produksi.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan aktivitas produksi.

3. Pembaca

Sebagai informasi tambahan dan bahan perbandingan tentang penerapan teori yang ada pada praktek yang sesungguhnya.